

Meningkatkan Pembelajaran Agama Melalui Kegiatan Pesantren Kilat di Desa Suak Seumaseh Kecamatan Samatiga Kabupaten Aceh Barat

**Yoni Hendrawan¹, Muhammad Iqbal², Virda Rosa³, Bahrizal⁴,
Vitrah Kamelya⁵, Putri Ansari⁶, Rita Sari⁷, Maidar⁸, Alovin Leo Julimas⁹,
Tahjul Alam¹⁰**

^{1s.d10} STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh, Aceh, Indonesia
Email Koresponden: yonihendrawan@staindirundeng.ac.id

Abstrak

Pembelajaran agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat, terutama di daerah pedesaan. Namun, masih terdapat berbagai kendala dalam penyampaian materi keagamaan, seperti kurangnya tenaga pengajar dan metode pembelajaran yang kurang menarik. Pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama Islam melalui kegiatan pesantren kilat yang dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh di Desa Suak Seumaseh, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Metode yang digunakan adalah *Participatory Action Research* (PAR) yang melibatkan masyarakat secara aktif dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Kegiatan pesantren kilat ini meliputi ceramah keislaman, praktik ibadah, mentoring Al-Qur'an, serta berbagai kegiatan interaktif guna meningkatkan pemahaman agama peserta. Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan praktik keagamaan peserta, terutama dalam aspek ibadah dan akhlak. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam mengembangkan keterampilan mengajar dan berinteraksi dengan masyarakat. Kesimpulannya, kegiatan pesantren kilat ini efektif dalam meningkatkan pembelajaran agama dan diharapkan dapat terus berlanjut dengan dukungan masyarakat serta lembaga pendidikan Islam setempat.

Kata kunci: Pengabdian Masyarakat, Pesantren Kilat, Pembelajaran Agama, KPM, STAIN Meulaboh.

Pendahuluan

Pendidikan agama memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan moral masyarakat, terutama di daerah pedesaan seperti Desa Suak Seumaseh, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Namun, masih banyak kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran agama, seperti kurangnya tenaga pengajar, keterbatasan fasilitas, serta rendahnya partisipasi generasi muda dalam kegiatan keagamaan. Oleh karena itu,



diperlukan upaya inovatif untuk meningkatkan pemahaman agama di kalangan masyarakat, salah satunya melalui kegiatan pesantren kilat.

Pesantren kilat merupakan salah satu metode efektif dalam meningkatkan pemahaman keagamaan masyarakat, terutama bagi anak-anak dan remaja (Sukri et al., 2025). Melalui program ini, peserta diberikan materi keislaman secara intensif dalam waktu singkat. Selain itu, pesantren kilat juga membangun kebiasaan positif, seperti shalat berjamaah, membaca Al-Qur'an, dan memahami ajaran Islam lebih mendalam (Fauza et al., 2024).

Sebagai bagian dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, pengabdian kepada masyarakat menjadi kewajiban bagi mahasiswa (Hendra et al., 2024). Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Meulaboh berperan aktif dalam meningkatkan kualitas pendidikan agama melalui Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) (Efendi, Kasih, et al., 2023). Dalam kegiatan ini, mahasiswa tidak hanya bertindak sebagai pengajar, tetapi juga sebagai fasilitator dalam membangun lingkungan belajar yang kondusif bagi masyarakat setempat (Saputra et al., 2024).

Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh merupakan program akademik yang bertujuan untuk mengaplikasikan Tri Dharma Perguruan Tinggi, khususnya dalam bidang pengabdian kepada masyarakat (Hendrawan et al., 2024). Program ini memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke masyarakat guna mengimplementasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan, terutama dalam bidang keagamaan, sosial, dan pendidikan. KPM dilakukan di berbagai desa dengan pendekatan partisipatif dan kolaboratif, di mana mahasiswa tidak hanya berperan sebagai fasilitator dalam kegiatan pembelajaran, tetapi juga membangun interaksi sosial yang positif dengan masyarakat setempat. Melalui program ini, mahasiswa diharapkan dapat membantu menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, seperti peningkatan pendidikan agama, pemberdayaan ekonomi, serta penguatan nilai-nilai sosial dan budaya. Selain itu, KPM juga menjadi ajang bagi mahasiswa untuk mengembangkan keterampilan komunikasi, kepemimpinan, dan kerja sama tim, yang nantinya akan berguna dalam

dunia kerja dan kehidupan sosial. Dengan adanya program ini, diharapkan terjalin hubungan yang baik antara perguruan tinggi dan masyarakat, serta tercipta perubahan positif yang berkelanjutan di lingkungan tempat pengabdian (Erick et al., 2024).

Desa Suak Seumaseh memiliki masyarakat yang mayoritas beragama Islam, namun kegiatan keagamaan formal masih kurang optimal. Kurangnya tenaga pengajar agama dan minimnya metode pembelajaran yang menarik menjadi tantangan utama. Oleh karena itu, kegiatan pesantren kilat diharapkan dapat menjadi solusi dalam meningkatkan pemahaman dan kesadaran keagamaan masyarakat, terutama di kalangan generasi muda.

Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama Islam bagi masyarakat Desa Suak Seumaseh, khususnya anak-anak dan remaja. Selain itu, program ini juga bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai keislaman, memperkuat ukhuwah Islamiyah, serta membangun karakter yang berbasis ajaran agama (Efendi, Fauza, et al., 2023).

Pelaksanaan pesantren kilat ini melibatkan mahasiswa KPM STAIN Meulaboh sebagai pengajar dan fasilitator. Kegiatan ini meliputi pembelajaran teori dan praktik, seperti kajian keislaman, praktik ibadah, serta berbagai kegiatan interaktif yang mendukung pemahaman agama secara menyeluruh.

Masyarakat Desa Suak Seumaseh diharapkan dapat memperoleh manfaat langsung dari kegiatan ini, baik dalam aspek spiritual maupun sosial. Dengan adanya pesantren kilat, anak-anak dan remaja desa dapat lebih memahami ajaran Islam, menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari, serta meningkatkan kesadaran mereka dalam menjalankan ibadah.

Selain memberikan kontribusi bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa KPM STAIN Meulaboh. Mereka mendapatkan pengalaman langsung dalam mengajar, membangun interaksi sosial, serta mengasah kemampuan komunikasi dan kepemimpinan (Efendi et al., 2024).

Dalam pelaksanaan pesantren kilat ini, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi, seperti keterbatasan sumber daya, kurangnya partisipasi

awal dari masyarakat, serta kendala dalam penyampaian materi. Untuk mengatasi tantangan ini, mahasiswa KPM melakukan pendekatan yang lebih interaktif, menggunakan metode pembelajaran yang inovatif, serta berkoordinasi dengan tokoh agama dan masyarakat setempat.

Keberhasilan kegiatan pesantren kilat ini tidak terlepas dari dukungan berbagai pihak, termasuk pemerintah desa, tokoh agama, serta orang tua peserta. Kolaborasi antara mahasiswa, masyarakat, dan pihak terkait menjadi kunci dalam menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan berkelanjutan.

Agar manfaat dari pesantren kilat ini dapat terus dirasakan, perlu adanya upaya untuk menjadikannya sebagai program rutin di Desa Suak Seumaseh. Keberlanjutan program ini dapat diwujudkan melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam setempat, serta adanya peran aktif dari masyarakat dalam menyelenggarakan kegiatan serupa di masa mendatang.

Pengabdian masyarakat melalui pesantren kilat di Desa Suak Seumaseh merupakan langkah nyata dalam meningkatkan pembelajaran agama Islam. Melalui keterlibatan mahasiswa KPM STAIN Meulaboh, diharapkan terjadi perubahan positif dalam pemahaman keagamaan masyarakat (Zulfahmi et al., 2024). Dengan dukungan dan kolaborasi yang baik, kegiatan ini dapat menjadi inspirasi bagi desa-desa lain dalam meningkatkan pendidikan agama bagi generasi muda.

Metode Pengabdian

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah *Participatory Action Research* (PAR), yang menekankan keterlibatan aktif mahasiswa KPM STAIN Meulaboh bersama masyarakat dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pesantren kilat di Desa Suak Seumaseh. Metode ini dipilih untuk memastikan bahwa kegiatan yang dilakukan benar-benar sesuai dengan kebutuhan masyarakat serta memberikan dampak yang berkelanjutan (Pohan et al., 2023). Pendekatan PAR dilakukan melalui tahapan perencanaan, aksi, observasi, dan refleksi secara partisipatif, sehingga masyarakat tidak hanya menjadi penerima

manfaat, tetapi juga terlibat aktif dalam proses pembelajaran (Efendi et al., 2025).

Pelaksanaan kegiatan pesantren kilat dilakukan dengan berbagai strategi, seperti diskusi kelompok, ceramah interaktif, praktik ibadah, dan kegiatan edukatif berbasis pengalaman. Mahasiswa KPM berperan sebagai fasilitator dalam menyampaikan materi keislaman yang mencakup akidah, ibadah, akhlak, serta bacaan Al-Qur'an. Selain itu, metode pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan melalui simulasi ibadah harian, pelatihan hafalan surat pendek, serta kajian keislaman yang melibatkan tokoh agama setempat. Proses observasi dilakukan secara berkelanjutan untuk mengevaluasi tingkat pemahaman peserta dan menyesuaikan metode pengajaran agar lebih efektif.

Pada tahap refleksi, mahasiswa KPM bersama masyarakat melakukan evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan serta menyusun strategi untuk keberlanjutan program ini. Refleksi dilakukan melalui diskusi dengan peserta, orang tua, serta tokoh agama guna mengetahui dampak dari pesantren kilat terhadap pemahaman agama masyarakat. Hasil evaluasi ini kemudian menjadi dasar dalam mengembangkan program serupa di masa depan agar lebih efektif dan dapat diterapkan secara berkelanjutan di Desa Suak Seumaseh maupun di daerah lain yang memiliki kebutuhan serupa.

Pelaksanaan

A. Strategi Pencapaian

Untuk mencapai tujuan pengabdian masyarakat melalui kegiatan pesantren kilat di Desa Suak Seumaseh, mahasiswa KPM STAIN Meulaboh menerapkan beberapa strategi yang efektif dan berorientasi pada keterlibatan aktif masyarakat. Strategi pertama adalah pendekatan partisipatif, di mana mahasiswa melakukan sosialisasi dan diskusi dengan tokoh agama, perangkat desa, serta orang tua peserta untuk memahami kebutuhan dan harapan mereka terhadap kegiatan ini (Efendi, Hamdi, et al., 2023). Pendekatan ini bertujuan agar pesantren kilat dapat dirancang sesuai dengan kondisi lokal serta mendapatkan dukungan penuh dari masyarakat, sehingga pelaksanaannya berjalan lancar dan efektif.

Strategi kedua adalah penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan menarik, seperti ceramah interaktif, diskusi kelompok, praktik ibadah langsung, serta permainan edukatif berbasis nilai-nilai Islam. Mahasiswa KPM berupaya menciptakan suasana belajar yang menyenangkan agar peserta lebih antusias dalam memahami materi agama. Selain itu, kegiatan pesantren kilat juga dikombinasikan dengan pembinaan akhlak dan keterampilan sosial melalui program mentoring, bimbingan ibadah, serta kompetisi keislaman seperti lomba adzan dan hafalan surat pendek.

Strategi terakhir adalah evaluasi dan tindak lanjut, yang dilakukan untuk memastikan keberlanjutan program serta mengukur efektivitas kegiatan. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung, diskusi dengan peserta, serta umpan balik dari masyarakat dan tokoh agama setempat. Berdasarkan hasil evaluasi, mahasiswa bersama masyarakat merancang rencana keberlanjutan, seperti menginisiasi kelompok belajar agama secara mandiri atau menjalin kerja sama dengan lembaga keagamaan setempat untuk mengadakan program serupa di masa mendatang. Dengan strategi ini, diharapkan pesantren kilat tidak hanya berdampak sementara, tetapi mampu memberikan perubahan jangka panjang dalam pembelajaran agama di Desa Suak Seumaseh.

B. Pelaksanaan

Pengabdian masyarakat melalui kegiatan pesantren kilat ini dilaksanakan oleh mahasiswa Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) STAIN Meulaboh di Desa Suak Seumaseh, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat, mulai 10 Februari hingga 21 Maret 2025. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman agama masyarakat, khususnya anak-anak dan remaja, melalui metode pembelajaran yang interaktif dan aplikatif. Pelaksanaan kegiatan dibagi ke dalam beberapa tahapan utama, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan inti, dan tahap evaluasi serta tindak lanjut.

Pada tahap persiapan (10–15 Februari 2025), mahasiswa KPM melakukan koordinasi dengan perangkat desa, tokoh agama, serta masyarakat setempat untuk mensosialisasikan kegiatan pesantren kilat. Selain itu, mahasiswa juga melakukan survei awal guna memahami kondisi

pendidikan agama di desa serta menentukan strategi pengajaran yang tepat. Setelah koordinasi selesai, dilakukan persiapan teknis seperti penyusunan kurikulum pesantren kilat, pembagian tugas pengajar, serta penyediaan bahan ajar dan fasilitas pendukung.

Tahap pelaksanaan inti (16 Februari – 18 Maret 2025) melibatkan berbagai kegiatan pembelajaran agama Islam, mulai dari kajian keislaman, pembinaan ibadah, hingga kegiatan interaktif seperti diskusi, mentoring, dan perlombaan keagamaan. Materi yang disampaikan meliputi aqidah, fiqh, akhlak, serta bacaan Al-Qur'an. Selain itu, mahasiswa juga mengadakan program khusus seperti shalat berjamaah, praktik wudhu yang benar, serta kegiatan hafalan surat-surat pendek. Kegiatan ini dilaksanakan setiap hari dengan jadwal yang disesuaikan dengan kondisi masyarakat agar peserta dapat mengikuti secara maksimal.

Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut (19–21 Maret 2025), mahasiswa KPM melakukan refleksi bersama peserta, orang tua, serta tokoh agama untuk mengukur efektivitas kegiatan yang telah dilakukan. Evaluasi dilakukan melalui observasi, diskusi, serta pemberian kuisioner sederhana untuk mengetahui peningkatan pemahaman agama peserta. Hasil evaluasi ini menjadi dasar bagi penyusunan rekomendasi agar kegiatan serupa dapat terus berlanjut di Desa Suak Seumaseh, baik melalui kerja sama dengan lembaga pendidikan Islam setempat maupun melalui inisiatif masyarakat. Dengan demikian, diharapkan kegiatan pesantren kilat ini memberikan dampak positif yang berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas pembelajaran agama Islam di desa tersebut. Berikut dokumentasi kegiatan:



Kesimpulan

Kegiatan pengabdian masyarakat melalui pesantren kilat yang dilaksanakan oleh mahasiswa KPM STAIN Meulaboh di Desa Suak Seumaseh telah memberikan kontribusi nyata dalam meningkatkan pemahaman agama Islam di kalangan anak-anak dan remaja. Dengan pendekatan *Participatory Action Research* (PAR), kegiatan ini melibatkan partisipasi aktif masyarakat dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program, sehingga pembelajaran agama menjadi lebih efektif dan berkelanjutan. Berbagai metode interaktif, seperti ceramah, diskusi, praktik ibadah, serta perlombaan keislaman, telah membantu peserta memahami ajaran Islam secara lebih mendalam dan aplikatif dalam kehidupan sehari-hari. Selain berdampak positif bagi masyarakat, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi mahasiswa KPM dalam mengasah keterampilan mengajar, kepemimpinan, serta kemampuan bersosialisasi dengan masyarakat. Evaluasi yang dilakukan menunjukkan adanya peningkatan kesadaran dan praktik keagamaan di kalangan peserta, sehingga diharapkan program serupa dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan dukungan masyarakat dan lembaga keagamaan setempat.

Ucapan Terimakasih

Kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Desa Suak Seumaseh, Kecamatan Samatiga, Kabupaten Aceh Barat. Penghargaan setinggi-tingginya juga kami sampaikan kepada pemerintah desa, tokoh agama, perangkat gampong, serta seluruh masyarakat Desa Suak Seumaseh yang telah menerima kami dengan baik, memberikan dukungan penuh, serta berpartisipasi aktif dalam kegiatan pesantren kilat ini. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada anak-anak dan remaja peserta pesantren kilat yang dengan antusias mengikuti seluruh kegiatan pembelajaran agama. Tak lupa, kami juga mengapresiasi dosen pembimbing serta semua pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan kegiatan ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga pengabdian ini membawa manfaat bagi masyarakat dan menjadi amal jariyah bagi semua yang terlibat.

Daftar Pustaka

- Efendi, S., Fauza, M., Alfanna, H., Agustina, L., Purnawi, R., Dewi, A. M., Armiya, Sari, R., Asmayuni, R., & Natasya, A. S. (2023). Upaya Meningkatkan Minat Belajar Anak Melalui Program Pesantren Kilat Gampong Rambong Cut Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Connection: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 45–54. <https://doi.org/10.32505/connection.v3i2.6660>
- Efendi, S., Hamdi, S., Saputra, F., Iqbal, M., SH, H., Safitri, A., Zulhendra, D., Kasih, D., & Ramli. (2023). Program Desa Binaan STAIN Teungku Dirundeng Meulaboh di Gampong Pasi Mesjid Kecamatan Meureubo Kabupaten Aceh Barat. *GOTAVA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 26–33. <https://doi.org/10.59891/jpmgotava.v1i2.6>
- Efendi, S., Kasih, D., Bahgia, R., Amfal, S., Kifli, R. F., Fazli, F., Safrida, S., Sumayyah, F., Mauliyanti, M., & Hasliani, C. (2024). Pemberdayaan Masjid oleh Mahasiswa KpM STAIN Meulaboh di Gampong Alue Meutuah Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Abdurrauf Journal of Community Service*, 1(1), 8–18. <https://doi.org/10.70742/ajcos.v1i1.55>
- Efendi, S., Kasih, D., Taran, J. P., Ziadi, F., Noviana, S., Aunina, Y., Mustaqin, H., Meliawati, Arita, P., Junaida, R., & Sari, S. P. (2023). Optimalisasi Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM di Gampong Blang Puuk Kulu Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *BEGAWA: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 43–52. <https://doi.org/10.62667/begawe.v1i2.20>
- Efendi, S., Ramli, R., Erick, B., Kasih, D., Andhika, M. R., Akmal, F., KN, J., & Isma, Y. S. (2025). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Pena Cendekia Pustaka.
- Erick, B., Azhari, M., Hendrawan, Y., & Nasrullah, N. (2024). Pelaksanaan Praktik Lapangan Mahasiswa STAIN Meulaboh di Kantor Urusan Agama Kecamatan Panga. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 156–164. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.71>
- Fauza, M., Herman, H., Efendi, S., Shirathjudin, M., Marliyanti, Nisa, I., Ilham, S., Fitriani, M., Aisyi, R., R, M. S., & Wahyuni, S. (2024). Peranan Pesantren Kilat Dalam Meningkatkan Bakat dan Minat Anak-Anak Desa Blang Kuala Kecamatan Meukek Kabupaten Aceh Selatan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 124–134. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.56>
- Hendra, S. H., Efendi, S., Taran, J. P., Trisiyah, N. O., Nandar, A., Afriani, D., Gunawan, N., Sari, W. D., Fitriani, Wardah, R., & Asma, R. (2024). Optimalisasi Peran Dosen dan Mahasiswa Program KPM di Gampong Kuta Aceh Kecamatan Seunagan Kabupaten Nagan Raya. *Surya Edukasi: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 22–31. <https://doi.org/10.32502/se.v1i1.7250>

- Hendrawan, Y., Erick, B., Adila, M., Ayu, P., Ardiana, W., Yongna, I., Fitri, R., Munanda, F., Zulfarhan, Z., Abadi, K., & Tanzila, R. (2024). Inovasi Lokal Masyarakat Desa Sawang 1 Dalam Pemanfaatan Sumber Pendapatan dari Pasir Laut. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(3), 251–258. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i3.83>
- Pohan, Z. R. H., Ramli, Efendi, S., & Angkat, I. (2023). Beyond Budget, Village Funds and Budget Politics; A Community Service Webinar. *SEURAYA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 44–52.
- Saputra, E., Dinata, S. I., Sari, M. N., Hadi, M., Putri, A., Wilanda, M. N., Hajar, S., Safira, N. E., & Permata, D. A. (2024). Pengabdian Masyarakat Melalui Program KPM STAIN Meulaboh di Gampong Blang Baro Nagan Raya. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 97–110. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.45>
- Sukri, S., Rohman, N., Anisah, A., Suwardi, S., Murni, I. P., Annisa, A., Nahlidar, N., Vebrita, G., Satria, T. D., & Zahara, Z. (2025). Pengembangan Minat dan Bakat Anak Melalui Program Pesantren Kilat di Desa Tanjung Harapan. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 60–68. <https://doi.org/10.71153/zona.v2i1.106>
- Zulfahmi, J., Agustira, S., Hayati, L., Munira, D. S., Zahara, S., Yunisa, M. V., Maulida, F., Yusnita, E., Gusniati, U., & Farwili, I. (2024). Pemberdayaan Masyarakat Desa yang Berbudaya dalam Meningkatkan Pendidikan Menuju Kecamatan Sawang yang Unggul. *Zona: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 111–123. <https://doi.org/10.71153/zona.v1i2.61>